

Marinir Yonif 10/SBY Tebar Kebaikan di Perbatasan Maybrat

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 4, 2026 - 08:23



MAYBRAT- Di tengah hiruk pikuk tugas pengamanan perbatasan, prajurit Marinir dari Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10/SBY menyisihkan waktu untuk menyentuh hati warga. Pada Minggu (4/1/2026), usai khidmatnya ibadah Minggu, suasana hangat menyelimuti Kampung Kamat, Kabupaten Maybrat, Papua Barat Daya. Bukan dengan senjata, namun dengan bingkisan sembako, para prajurit menunjukkan sisi humanis mereka.

Senyum mereka di wajah warga saat satu per satu prajurit membagikan

kebutuhan pokok tersebut. Ini bukan sekadar bantuan materi, melainkan jembatan empati yang dibangun antara TNI AL dan masyarakat. Kehadiran mereka disambut penuh suka cita, sebuah bukti nyata bahwa perhatian tulus mampu menumbuhkan rasa percaya dan kebersamaan.



Letkol Marinir Aris Moko, Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY, mengungkapkan esensi di balik kegiatan ini. "Kami hadir di perbatasan bukan hanya untuk menjaga kedaulatan negara, tetapi juga untuk hadir bersama masyarakat. Bantuan ini adalah bentuk kepedulian kami agar warga merasakan kehadiran Marinir sebagai saudara yang peduli dan siap

membantu," ujar Letkol Marinir Aris Moko.

Ia menambahkan bahwa momen berbagi usai ibadah menjadi sarana ampuh untuk merajut kedekatan emosional. "Ini adalah cara kami membangun kepercayaan dan menunjukkan bahwa kami ada untuk mereka, bukan hanya sebagai penjaga, tapi juga sebagai tetangga yang peduli," tambahnya.



Bagi masyarakat Kampung Kamat, setiap bingkisan sembako yang diterima adalah anugerah yang tak ternilai. Rasa syukur membanjiri hati mereka, terharu atas perhatian yang diberikan. Kehadiran prajurit Marinir yang tak segan berbaur dan berbagi memberikan secercah harapan di tengah tantangan akses kebutuhan yang seringkali mereka hadapi.

Melalui aksi sederhana namun bermakna ini, Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY tak hanya memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat, tetapi juga menorehkan tinta emas kemanunggalan TNI AL dengan rakyat. Sebuah ikatan kuat yang terjalin di tanah perbatasan Papua Barat Daya, menciptakan suasana aman, damai, dan penuh harapan.

(Wartamiliter)